

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi saat ini, maka dunia perekonomian semakin banyak menghadapi tantangan dan hambatan. Demikian pula situasi dan kondisi yang melanda berbagai perusahaan. Persaingan antar perusahaan semakin tajam dalam dunia perdagangan. Para pengusaha dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan usahanya akan menghadapi masalah pencarian dana pembelanjaan untuk investasi. Masalah tersebut menyangkut pemilihan sumber dana untuk investasi yang paling menguntungkan dari sekelompok alternatif yang tersedia. Kebutuhan dana perusahaan dewasa ini sebagian besar dipenuhi dari sumber dana perbankan, dimana di dalamnya melibatkan peranan pasar modal.

Pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana atau surplus untuk melakukan investasi dalam jangka menengah atau jangka panjang. Investasi di pasar modal meliputi investasi pada saham atau obligasi. Pasar modal diharapkan dapat berperan dalam menggerakkan dan memobilisasi dana yang ada di masyarakat untuk digunakan dalam pembiayaan kegiatan perekonomian yang produktif. Dengan kata lain mampu menambah sumber-sumber penerahan dana masyarakat yang potensial selain di luar perusahaan, selain itu juga merupakan sumber dana yang potensial bagi perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang. Pasar modal tersebut selain memberikan pelayanan berupa jasa, juga mengharapkan keuntungan sebagai balas jasa,

terutama bagi pemodal (investor) sebagai pemilik dana yang memberikan sejumlah dananya bagi suatu perusahaan tertentu. Mereka juga mengharapkan keuntungan berupa deviden maupun *capital gain* yang dapat diperolehnya dari perusahaan yang meminjam dana tersebut.

Dengan banyaknya alternatif investasi yang dapat dilakukan oleh pemilik modal (investor), maka mereka dihadapkan pada masalah pemilihan jenis investasi. Mereka bersedia untuk membeli saham dikarenakan adanya harapan untuk mendapatkan keuntungan berupa pendapatan yang lebih besar dibandingkan bila melakukan investasi dalam bentuk lain. Keuntungan yang bisa diperoleh dapat berupa deviden atau *capital gain*. Deviden yang dimaksud disini adalah deviden tunai.

Dalam perkembangannya pemodal (investor) lebih menyukai pembayaran deviden daripada *capital gain*, karena adanya argumentasi tentang preferensi atas deviden saat ini dimana dikemukakan bahwa pembayaran deviden merupakan penerimaan kas yang pasti (sudah diterima saat ini) sedangkan *capital gain* merupakan sesuatu yang belum pasti. Bagi pemodal (investor) deviden tunai merupakan uang kas yang ada di tangan sehingga lebih aman dibandingkan *capital gain*. Uang sekarang lebih berharga dari uang yang sama di kemudian hari mengingat keadaan di kemudian hari tidak bisa diramalkan dengan pasti.

Deviden secara umum dapat diartikan sebagai sebagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai bagian keuntungan milik pemegang saham. Sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari selisih harga jual dan harga beli saham, dimana

harga jual saham perusahaan lebih tinggi dari harga beli saham perusahaan. *Capital gain* ini tergantung dari situasi dan kondisi fluktuasi harga saham perusahaan, sehingga bersifat tidak pasti.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan devidennya, selain *performance* atau kondisi perusahaan saat ini dan kondisi investor sendiri, juga ada faktor-faktor eksternal perusahaan. Kondisi perusahaan menjadi faktor penting dalam penentuan kebijaksanaan deviden. Gambaran dari kondisi perusahaan salah satunya dapat dianalisis melalui pendekatan rasio keuangan. Pendekatan ini tidak saja dapat digunakan untuk menunjukkan kegagalan dan keberhasilan perusahaan, tetapi juga mencerminkan kemampuan bisnis dan manajemen perusahaan serta keterkaitan perusahaan dengan pihak luar. Kegunaan pendekatan ini bagi investor maupun kreditur adalah untuk memperkirakan seberapa jauh kepentingan pihak-pihak luar (pembayaran hutang, pengembangan investasi dan pembayaran deviden) dapat ditanggulangi berdasarkan kondisi perusahaan yang akan mempengaruhi kebijakan deviden yang ditetapkan. Kondisi keuangan perusahaan tersebut dipilih berdasarkan apa yang dapat direfleksikan oleh laporan keuangan dan secara teoritis berpengaruh terhadap tingkat pendapatan saham, dimana di dalam laporan keuangan tersebut diantaranya meliputi informasi tentang laba (*profit*) dan posisi likuiditas perusahaan.

Bagi pemodal di Indonesia, masalah tentang kebijaksanaan deviden menjadi prioritas utama yang sering diperdebatkan. Oleh karena banyak pemodal (investor) di Indonesia yang berorientasi pada deviden (*dividen oriented*)

sehingga pertimbangan investasi atas dasar orientasi pada *capital gain* (*capital gain oriented*) belum begitu menarik oleh karena itu masalah tentang kebijaksanaan deviden menjadi suatu topik yang menarik untuk dibahas, khususnya pada kelompok industri otomotif yang terdaftar di PT.Bursa Efek Surabaya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijaksanaan deviden beberapa perusahaan otomotif yang *go public* di PT Bursa Efek Surabaya?
2. Diantara variabel profitabilitas dan likuiditas, variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kebijaksanaan deviden beberapa perusahaan otomotif yang *go public* di PT Bursa Efek Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijaksanaan deviden beberapa perusahaan otomotif yang *go public* di PT Bursa Efek Surabaya.

2. Mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kebijaksanaan deviden beberapa perusahaan otomotif yang *go public* di PT Bursa Efek Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dengan melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Menyajikan informasi bagi investor dan calon investor tentang hubungan *performance* perusahaan dengan tingkat pendapatan saham di PT Bursa Efek Surabaya khususnya dalam melakukan investasi saham.
2. Memberikan informasi atau merangsang pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut serta sebagai bahan pertimbangan bagi pihak lain yang mengadakan penelitian sejenis.
3. Memberi sumbangan pada khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan.
4. Untuk menyumbangkan pemikiran kepada perusahaan otomotif yang *go public* dalam hal penerapan kebijaksanaan deviden, diharapkan dapat membantu untuk memberikan arah penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi perusahaan.

1.5. Sistematika Skripsi

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang berhubungan erat dengan teori-teori yang akan dibahas sehingga diharapkan dapat mendukung pembahasan skripsi ini di bab-bab berikutnya, juga hipotesis dan model analisis.

Bab III. Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai definisi operasional, identifikasi variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, pengumpulan data serta teknik analisis, desain penelitian serta prosedur pengujian hipotesis.

Bab IV. Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum PT. Bursa Efek Surabaya, dan beberapa perusahaan otomotif yang *go public* di PT. Bursa Efek Surabaya serta analisis pengujian hipotesis.

Bab V. Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang ditarik dari hasil pengujian serta saran sebagai hasil dari pemecahan masalah, sehingga diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat.